



# Harga Daging Ayam Diprediksi Naik Jelang Lebaran

Disdag Pastikan Hanya Sementara Karena Tingginya Permintaan, Stok Beras Melimpah

**JOGJA** - Dinas Perdagangan (Disdag) Kota Jogja memprediksi harga daging ayam akan mengalami kenaikan menjelang Hari Raya Idul Fitri. Meskipun demikian, lonjakan harga tersebut diperkirakan tidak akan berlangsung lama.

Kepala Bidang Ketersediaan Pengawasan dan Pengendalian Perdagangan Disdag Kota Jogja Sri Riswanti mengatakan, kenaikan harga daging ayam memang selalu terjadi setiap tahun. Hal ini disebabkan oleh tingginya permintaan masyarakat terhadap komoditas tersebut sebagai hidangan khas Lebaran.

Kondisi ini praktis menyebabkan stok daging ayam di pasaran berkurang, yang berimbas pada kenaikan harga. Situasi ini dianggap wajar karena sesuai dengan hukum ekonomi, harga barang dapat dipengaruhi oleh ketersediaan yang terbatas.

Namun demikian, kenaikan harga ayam diperkirakan tidak akan berlangsung lama seiring menurunnya permin-



ANNISA KASIRADAR JOGJA

**SRI RISWANTI**

*Kepala Bidang Ketersediaan Pengawasan dan Pengendalian Perdagangan Disdag Kota Jogja*

taan. Saat ini, harga daging ayam ras terpantau sekitar Rp 35.000 per kilogram, sementara harga daging ayam kampung mencapai Rp 105.000 per ekor.

"Untuk komoditas tertentu seperti daging ayam biasanya H-3 sudah naik harganya, namun nanti H+4 sudah normal," katanya, kemarin (20/2).

Selain daging ayam, Riswanti juga memastikan bahwa ketersediaan bahan pokok lainnya, seperti beras, dipastikan aman menjelang bulan Ramadan dan Hari Raya Idul Fitri. Stok beras di Kota Jogja cukup melimpah, meskipun jumlah pastinya belum bisa

dipublikasikan. Dia memastikan stok beras di kota ini masih aman untuk tiga bulan ke depan. "Untuk ketersediaan beras sangat cukup" ujarnya.

Lebih lanjut untuk menjaga kestabilan harga komoditas bahan pokok, Disdag Kota Jogja telah melakukan berbagai upaya, antara lain dengan memantau harga secara rutin di pasar tradisional agar para pedagang tidak menaikkan harga secara tidak wajar.

Selain itu, pihaknya pun juga tengah melakukan operasi pasar di 14 kemitren untuk menekan inflasi. Dalam kegiatan tersebut beberapa komoditas bahan pokok dijual dengan harga di bawah harga standar agar tidak terjadi kenaikan harga di pasaran.

"Kami juga mengimbau masyarakat agar tidak panik dengan membeli bahan pokok secara berlebihan," imbaunya.

Terpisah, Kepala Perum Bulog Kanwil Yogyakarta Ninik Setyowati menyampaikan, bahwa pihaknya sudah menyerap gabah kering panen (GKP) maupun beras dari petani di DIJ mencapai 180 ton untuk GKP. (inu/wia/fj)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 25 April 2026  
 Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
 NIP. 19690723 199603 1 005